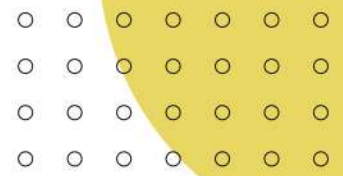




# CONTENT CREATOR GUIDE:

Asik Mengedukasi dengan  
Metode *Microlearning*

20  
23



# DAFTAR ISI

Pendahuluan.....	<b>1</b>
New media.....	<b>2</b>
Pemahaman mengenai content creator.....	<b>4</b>
Siapa saja yang termasuk content creator?.....	<b>5</b>
Skill dasar seorang content creator.....	<b>7</b>
Cara memahami audiens.....	<b>8</b>
Identitas merek.....	<b>11</b>
Memilih media penyebaran konten.....	<b>12</b>
Aplikasi/web untuk mempermudah produksi konten.....	<b>13</b>
Asik mengedukasi dengan metode microlearning.....	<b>15</b>
Konsep ADDIE.....	<b>16</b>
Konsep microlearning.....	<b>17</b>
Kesimpulan.....	<b>18</b>



# Content Creator Guide

Asik Mengedukasi dengan  
**Metode *Microlearning***

Pada era digital saat ini, masyarakat semakin dimudahkan dengan adanya akses internet untuk menjelajahi berbagai macam hal dengan cara mudah. Kita dapat menemukan banyak informasi serta peristiwa terkini hanya dengan melalui ponsel genggam. Keefektifan itulah yang akhirnya membuat masyarakat beralih dari media konvensional ke media digital untuk memperoleh dan memberikan informasi.

Dengan media digital, tidak ada batasan dalam ruang dan waktu untuk kita memperoleh informasi. Seperti halnya dengan belajar, Masyarakat terutama kaum muda saat ini lebih memilih pembelajaran secara digital terutama melalui new media alias media sosial.





# Apa sih, New Media Itu?



*"New Media sebagai bentuk-bentuk yang menggabungkan tiga C yaitu Computing and Information Technology (IT), Communication Network, digitised media & information content"*

**- Flew**

*"New Media merupakan hal yang baru dimana teknologi interaktif dan komunikasi jaringan khususnya internet, akan mengubah masyarakat"*

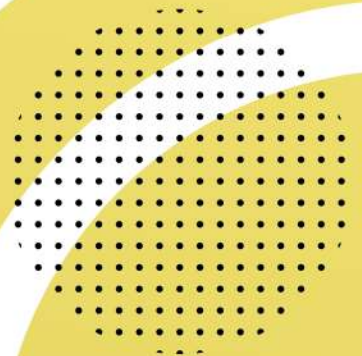
**- Power & Littlejohn**

Keduanya memperlihatkan bahwa kekuatan dalam suatu new media adalah penguasaan teknologi yang dapat membawa perubahan dalam masyarakat. Oleh sebab itu, bagi kamu yang ingin menjadi content creator atau sedang ingin memberikan sebuah konten edukasi, perlu memperhatikan beberapa hal agar konten yang kamu buat nantinya akan lebih efektif dan yang paling penting asik. Salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan metode Microlearning.



Pemahaman mengenai

# **Content Creator**







## Pemahaman mengenai **Content Creator**

"Content Creator adalah seseorang yang memproduksi atau membuat sebuah materi yang dapat menghibur atau mendidik untuk kemudian diekspresikan melalui media atau channel apapun. Content Creation berkaitan dengan konten digital karena di tempat itulah (media digital) banyak konten yang dikonsumsi (oleh masyarakat)"

**- Adobe, sebuah perusahaan perangkat lunak yang bergerak di bidang grafis, animasi, video dan pengembangan web**

Content creator merupakan sebuah profesi yang bertanggung jawab untuk membuat suatu konten, baik berupa gambar, tulisan, suara, video, atau bahkan gabungan dari semua materi. Seorang content creator diharapkan dapat mampu mengatur jadwal dengan baik, memiliki gaya penulisan yang baik dan terkini, serta mampu memahami audiensnya.



# Siapa saja yang termasuk **Content Creator?**



## **Content Writer**

Memproduksi tulisan yang menarik, dapat berbentuk artikel, blog, atau postingan sosial media. Jenis content writer antara lain SEO Writer, Jurnalis, generalist writer, technical writer, dan media sosial writer.



## **Podcaster**

Host/pembawa program siaran. Bedanya dengan radio, podcast tidak disiarkan secara langsung, melainkan harus melalui tahap editing terlebih dahulu.



## **Photographer**

Bertanggung jawab untuk merekam peristiwa dalam bentuk foto dengan teknik pengambilan gambar yang profesional.



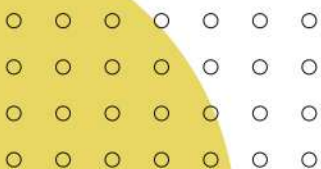
## **Videographer**

Seseorang yang bertanggung jawab untuk merekam atau memproduksi sebuah video





## **Social Media Influencer**

Seseorang yang aktif mengutarakan pendapat atau pengetahuannya di media sosial. Dia memiliki kelebihan untuk memberikan pengaruh kepada audiens, baik tentang edukasi, fashion, politik, dan banyak lagi.







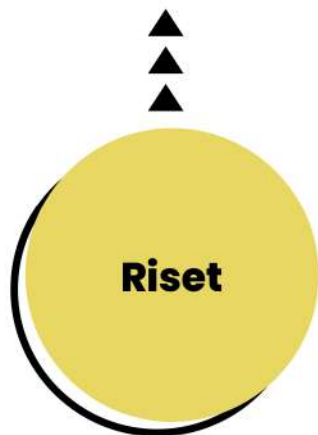
**Menjadi seorang  
content creator  
pastinya memiliki  
tanggung jawab  
yang besar, karena  
melalui dirimulah  
sebuah pernyataan  
dapat menjadi  
kepercayaan  
seseorang**



# Skill Dasar

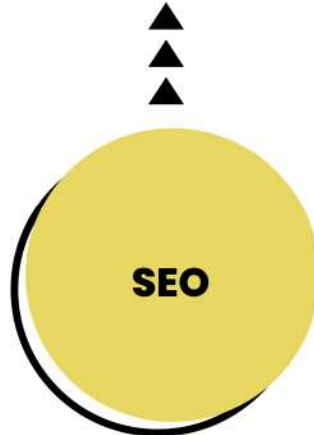
## Seorang Content Creator

Bagaimana Anda memilih platform terpercaya untuk dijadikan referensi, menggabungkan hasil riset menjadi satu, dan membuatnya menjadi satu kesatuan konsep yang saling terkait.



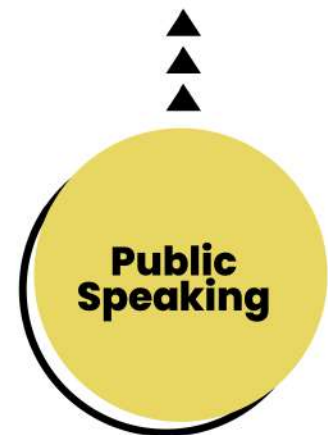
Jadilah content creator yang produktif karena dalam pembuatan konten, diperlukan proses panjang dan rumit. Anda harus mampu menyusun jadwal dan timeline produksi konten.

Melalui SEO (Search Engine Optimization), anda dapat menentukan topik yang relevan dan terkini untuk dijadikan konten. Penerapan SEO yang baik akan membantu dalam menaikkan engagement konten yang dibuat.



Content writing menjadi landasan implementasi sebuah ide melalui tulisan yang akan anda berikan pada audiens. Anda harus melatih skill menulis melalui produksi konten yang konsisten dan berkonteks.

Teknik public speaking dapat menunjukkan seberapa paham anda dengan materi yang disampaikan. Anda harus kuat dalam hal intonasi, artikulasi, dan body language.



Kualitas gambar atau video yang tidak bagus dapat mengurungkan niat audiens untuk melihat konten yang Anda buat. Kualitas foto dan video menjadi salah satu poin penting dalam produksi sebuah konten.

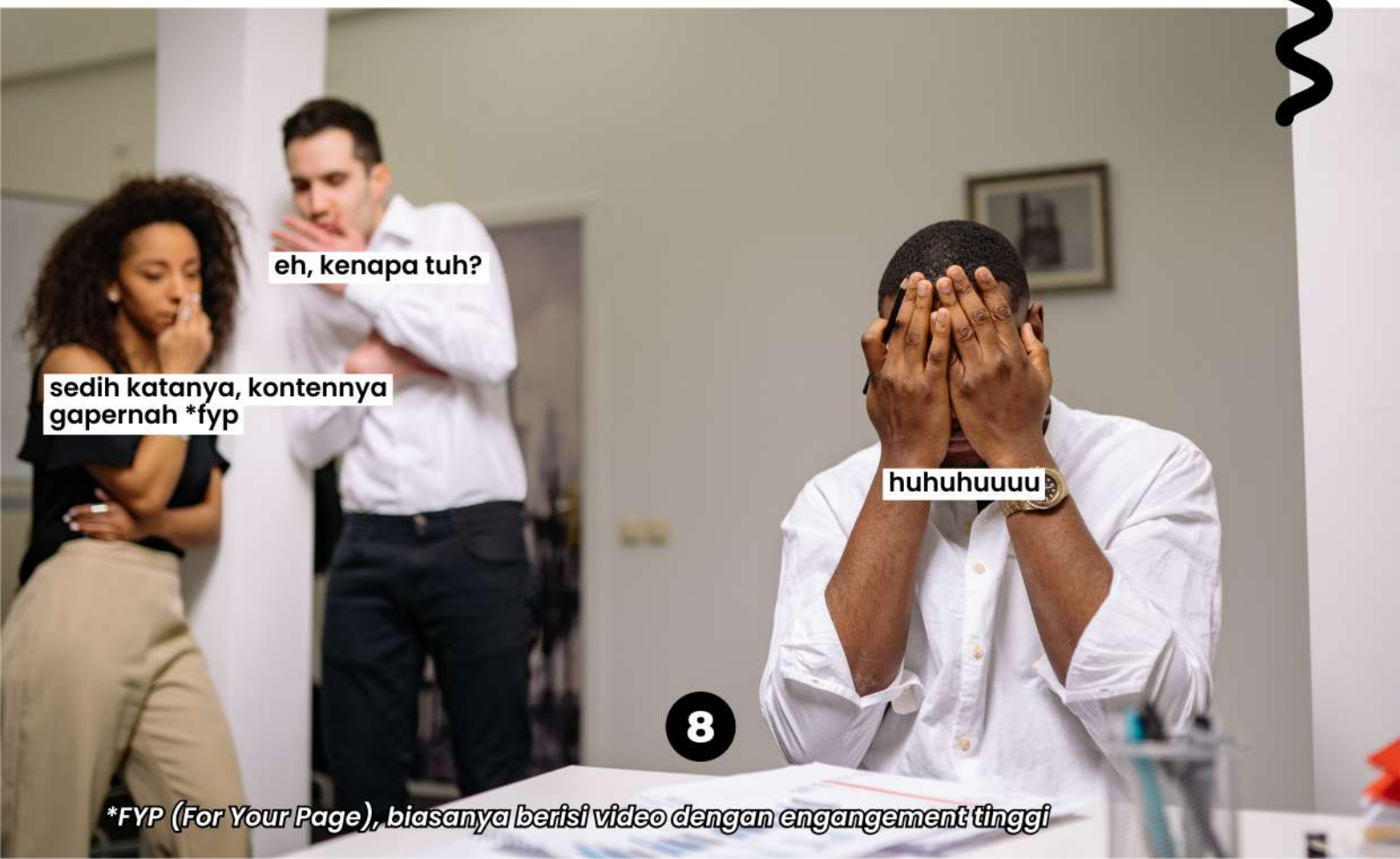


# Cara memahami **Audiens**

Dilansir dari **Nashville Film Institute**, sebuah sekolah drama di Nashville, memahami siapa yang menjadi target audiens merupakan hal yang harus diperhatikan.

Kesalahan paling mendasar seorang content creator adalah hidup dalam penyangkalan bahwa Anda harus memenuhi keinginan audiens. Maksudnya, seringkali kita memiliki ego sendiri tentang apa yang ingin dibuat daripada apa yang dibutuhkan oleh audiens.

Oleh sebab itu, hilangkan ego Anda dan mulailah untuk melakukan riset audiens. Setelah itu, rancanglah konten dan gaya bahasa yang nantinya akan Anda gunakan.



*\*FYP (For Your Page), biasanya berisi video dengan engagement tinggi*



Berikut beberapa karakter dari macam-macam generasi untuk memudahkan pemilihan konsep, bahasa, desain, dan media untuk kontenmu.



### **BABY BOOMERS (1946-1964)**

Anda bisa membuat konten yang menjurus pada perkembangan ekonomi dan pemerintahan. Kurangi penggunaan kata-kata gaul dan disarankan untuk mengunggah konten melalui media Facebook, sesuai dengan hasil survei yang dilakukan oleh GlobalWebIndex mengenai sosial media yang sering dipakai oleh Baby Boomers.

### **GENERASI X/GEN BURST (1965-1976)**

Beberapa dari mereka saat ini masih aktif bekerja dan rata-rata sudah memiliki ponsel genggam. Dari survei yang dilakukan oleh GlobalWebIndex, media sosial yang sering diakses oleh generasi ini adalah Youtube dan Facebook. Jadi, mulailah untuk produktif pada kedua media sosial tersebut. Boleh dengan konten memasak dan tutorial memperbaiki perkakas.



### **GENERASI Y/MILENIAL (1977-1994)**

Anda bisa membuat konten yang menjurus pada perkembangan ekonomi dan pemerintahan. Kurangi penggunaan kata-kata gaul dan disarankan untuk mengunggah konten melalui media Facebook, sesuai dengan hasil survei yang dilakukan oleh GlobalWebIndex mengenai sosial media yang sering dipakai oleh Baby Boomers.

### **GENERASI Z (1995-2010)**

Mereka gemar mempelajari budaya luar dan cenderung update dengan peristiwa terkini. Mereka juga gemar belajar hal yang dapat menambah keterampilan dan value diri. Buatlah konten tentang self improvement, skill development, career path dan hal yang berbau digital atau sosial media. Sertakan bahasa gaul untuk gunakan, contohnya seperti fellas atau Bestie.



### **GENERASI ALPHA (2011-SEKARANG)**

Generasi Alpha merupakan generasi termuda yang juga tidak lepas dari teknologi. Karena mayoritas masih menempuh pendidikan, buatlah konten yang mengarah pada moral, kreativitas atau bahkan edukasi pembelajaran untuk berbagai jenjang pendidikan. Gunakan media ramah anak seperti web bebas iklan, atau mobile app.



**"When we create something, we think 'will our customers thank us for this?'"**

**-Ann Handley**



# Identitas Merek

Brand identity atau identitas brand diperlukan untuk menjadi **ciri khas** yang dapat menjadi pembeda dengan yang lain. Brand identity juga berfungsi untuk membentuk pandangan audiens terhadap bisnis yang kita jalankan.

Brand identity merupakan kumpulan elemen yang dapat dilihat dari sebuah brand, seperti **desain, warna, dan logo**. Berbeda dengan brand image, brand identity **dapat secara langsung dikenali oleh audiens**.

Terdapat dua elemen dari brand identity yaitu elemen **visual (logo, warna, tipografi, desain)** dan elemen **non visual (nama brand, tagline, gaya komunikasi yang digunakan, budaya/kebiasaan)**

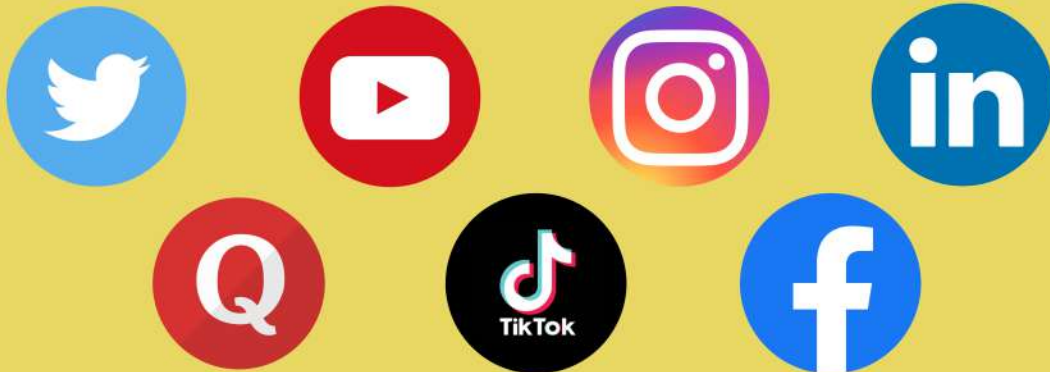
Beberapa contoh brand identity dari content creator yang sudah banyak dikenali, terutama di Indonesia:



# Memilih Media

## Penyebaran Konten

### Media Sosial



### WEB



### User Generated Content

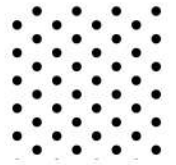
*kompasiana* detikcom kumparan Tribunnews.com

**GWP**  
GRAMEDIA WRITING PROJECT

**REMOTIVI**  
Pusat Kajian Media & Komunikasi

**MOJOK**  
SEDIKIT NAKAL BANYAK AKAL





# Aplikasi/web

Untuk mempermudah produksi konten



CapCut



VN



InShot



Canva



Photoshop



Ketika Anda sudah tahu siapa audiens dan topik yang ingin dituju, mulailah untuk merancang konsep konten yang akan Anda buat. Metode yang akan dipelajari pada E-BOOK kali ini adalah Microlearning.

**"Usefull, Enjoyable,  
inspired = Innovative  
Content"**

**-Ann Handley**







Metode

# Micro learning



# Asik Mengedukasi dengan Metode **Microlearning**

Microlearning merupakan sebuah metode pembelajaran skala kecil dimana konten (*object learning*) dirancang dalam bentuk segmen-segmen kecil sehingga informasi yang disampaikan menjadi sebuah *short content*. Konten microlearning harus dirancang agar memungkinkan untuk dipelajari dimana saja dan kapan saja. Microlearning memiliki beberapa istilah lain seperti *Short Courses*, *Micro-eLearning*, *Bites Bite-sized learning*, *micromedia*, hingga *Micro-content*.

## Jenis Microlearning

**Microlearning**

**Social Media**

**Infographics**

**Microlearning  
Videos**

**Micro-  
Challenges  
and games**

**Microlearning  
Apps**

bisa dong mbah, simpel  
terus ga ribet

15

loh nduk, kamu bisa belajar  
lewat hp kecil gini?

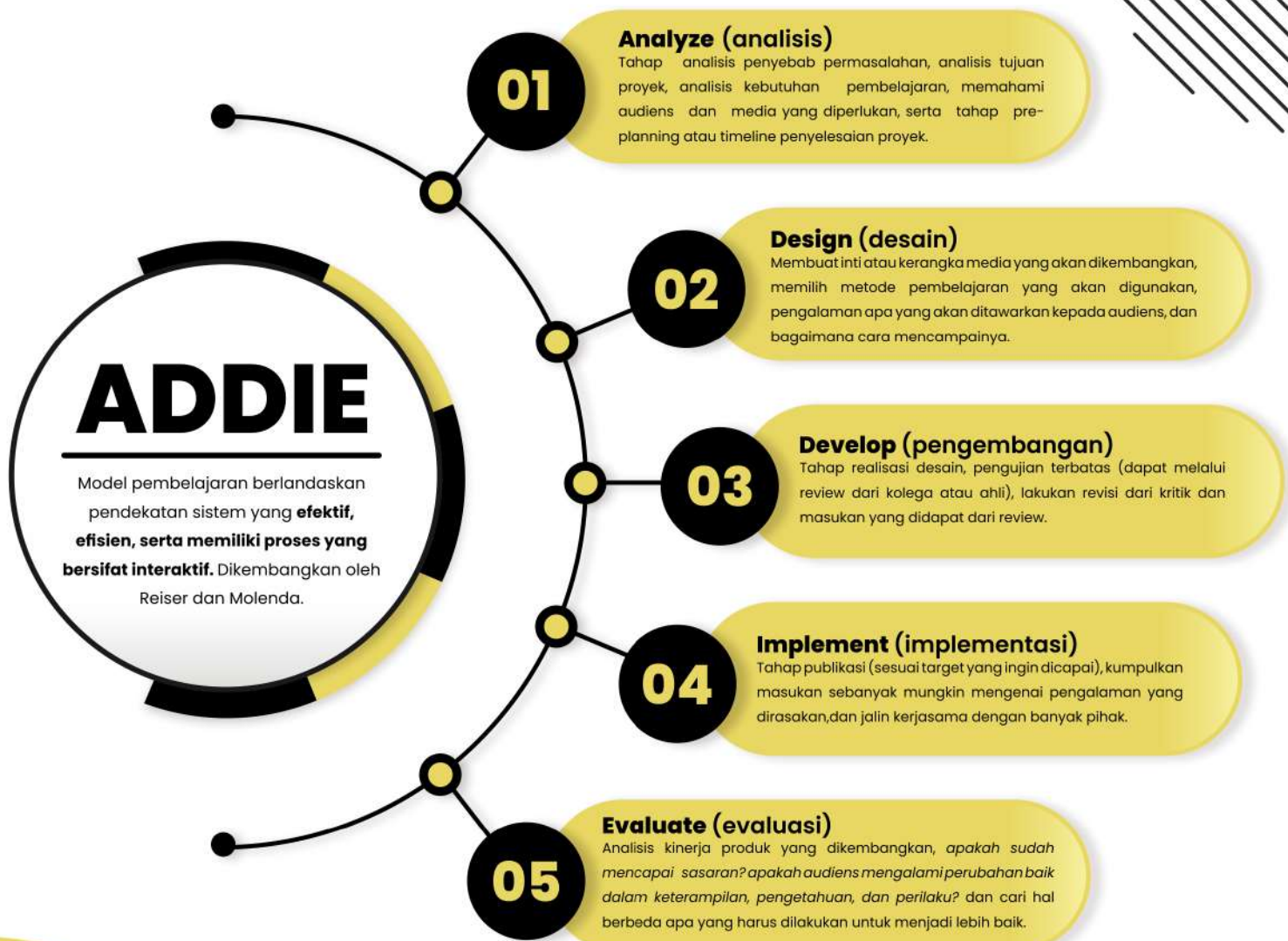
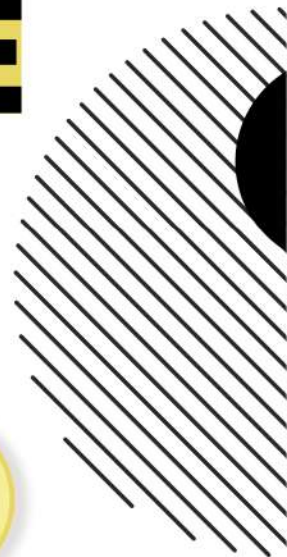






# Konsep ADDIE

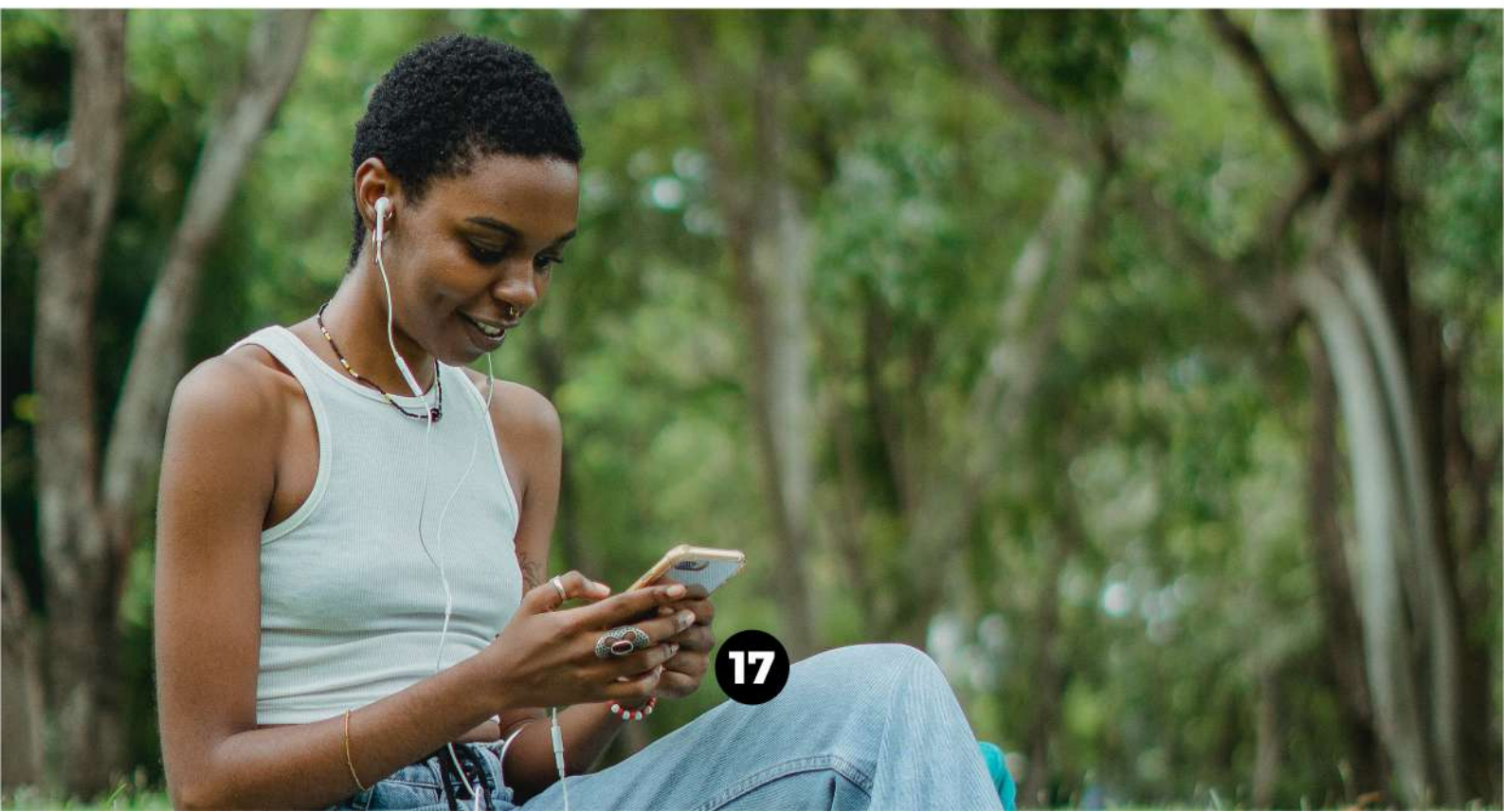
## Sebagai Metode Pengembangan *Microlearning*





Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam

# Konsep Microlearning







## KESIMPULAN

Perlu diketahui bahwa seorang content creator yang baik adalah mereka yang berorientasi pada audiens dan mengutamakan kevalidan data dan fakta. Itu sebabnya, kemampuan riset data dan pemahaman akan audiens menjadi skill yang harus dikuasai.

Metode microlearning bisa Anda terapkan agar konten yang dibuat lebih efisien dan seru. Dengan konsep pembelajaran yang cepat dan fleksibel, dapat memudahkan audiens untuk belajar dimana saja dan kapan saja.



**Dapatkan E-BOOK lainnya secara  
GRATIS hanya di FitAcademy**

📷 fitacademy\_id

🌐 fitacademy.id

🎵 fitacademy.id